

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

SOAL LATIHAN

Nama :

Nomor :

Berdoalah sebelum menjawab pertanyaan!

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava adalah batuan....
 - a. beku
 - b. sedimen
 - c. metamorf
 - d. kapur
2. Batuan yang terbentuk karena pengendapan adalah batuan....
 - a. beku
 - b. sedimen
 - c. metamorf
 - d. kapur
3. Batuan yang berasal dari batuan sedimen dan batuan beku yang mengalami peubahan karena panas dan tekanan adalah batuan....
 - a. beku
 - b. sedimen
 - c. metamorf
 - d. kapur
4. Cairan yang sangat panas dan terdapat di dalam perut bumi disebut....
 - a. pijar
 - b. lahar
 - c. lava
 - d. magma
5. Batuan yang muncul di permukaan bumi akibat letusan gunung berapi (lahar) dan mendingin disana disebut batuan....
 - a. breksi
 - b. kuarsa
 - c. vulkanis
 - d. platonik
6. Batuan yang berasal dari magma yang mendingin di dalam kerak bumi adalah batuan....
 - a. breksi
 - b. kuarsa
 - c. vulkanis
 - d. platonik
7. Berdasarkan proses terbentuknya, batu genes dan batu marmer tergolong batuan....
 - a. beku
 - b. metamorf
 - c. endapan
 - d. sedimen
8. Batu yang terbentuk dari pendinginan magma yang bergelembung-gelembung gas adalah batu....
 - a. apung
 - b. obsidian
 - c. granit
 - d. basal

9. Batu yang tersusun atas butir-butir pasir, wana abu-abu, kuning, dan merah adalah batu....
- konglomerat
 - serpih
 - gamping
 - pasir
10. Batu yang berasal dari batuan serpih yang mengalami metamorfosis adalah batu....
- pualam
 - sabak
 - kuarsa
 - marmer
11. Batu yang memiliki ciri utama warna putih, bening, berbentuk seperti kaca adalah batu....
- pualam
 - sabak
 - kuarsa
 - marmer
12. Batu yang terbentuk dari pendinginan lava yang mengandung gelembung gas, tetapi gasnya telah menguap adalah batu....
- granit
 - apung
 - basal
 - obsidian
13. Batu yang dimanfaatkan sebagai papan untuk menulis ialah batu....
- sabak
 - basal
 - kapur
 - pualam
14. Batu yang digunakan untuk campuran pembuatan semen adalah batu....
- apung
 - granit
 - serpih
 - gamping
15. Batu yang digunakan untuk bahan bangunan adalah....
- konglomerat dan marmer
 - granit dan basal
 - breksi dan kuarsa
 - pasir dan obsidian
16. Pak Madi akan membuat sebuah patung, maka batu yang digunakan pak Madi adalah batu....
- marmer
 - serpih
 - breksi
 - granit
17. Batu yang digunakan untuk mengamplas/ memperhalus kayu dan kaca adalah batu....
- obsidian
 - kuarsa
 - apung
 - konglomerat
18. Manusia zaman purba menggunakan batu... untuk alat pemotong atau ujung tombak.
- granit
 - apung
 - basal
 - obsidian

19. Batu yang digunakan sebagai ubin adalah batu....
- breksi
 - kuarsa
 - pualam
 - basal
20. Perubahan suhu antara siang dan malam, terpaan angin dan hujan, serta tarikan gaya gravitasi bumi adalah penyebab pelapukan....
- fisika
 - kimia
 - biologi
 - antropologi
21. Peristiwa pelapukan karena perbedaan suhu yang tinggi banyak terjadi di negara....
- Inggris
 - Saudi Arabia
 - Indonesia
 - Amerika Serikat
22. Pelapukan kimia adalah pelapukan yang disebabkan oleh....
- suhu dan panas
 - angin dan hujan
 - lumut dan bakteri
 - oksigen dan uap air
23. Hujan yang dapat mengakibatkan kerusakan pada batuan adalah hujan....
- es
 - badai
 - asam
 - angin
24. Batu endapan dengan butiran kasar dan bersudut-sudut tajam disebut batu....
- gamping
 - breksi
 - serpih
 - konglomerat
25. Batu yang terbentuk dari cangkang binatang lunak seperti siput, kerang, dan binatang laut yang telah mati adalah batu....
- konglomerat
 - serpih
 - breksi
 - kapur
26. Jenis batuan beku yang dapat terapung dalam air adalah batu....
- basal
 - granit
 - obsidian
 - apung
27. Batu sedimen dengan material kerikil-kerikil bulat, batu-batu, dan pasir yang merekat satu sama lainnya disebut batu....
- breksi
 - konglomerat
 - gamping
 - serpih

semoga sukses ☺

Lampiran 2 Kunci Instrumen Penelitian

1.	A	11.	C	21.	B
2.	B	12.	D	22.	D
3.	C	13.	A	23.	A
4.	D	14.	D	24.	B
5.	C	15.	B	25.	D
6.	B	16.	A	26.	D
7.	B	17.	C	27.	B
8.	A	18.	D		
9.	D	19.	C		
10.	B	20.	A		

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
7.1.1.	Menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
7.1.2.	Menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya	7, 8, 9, 10, 11, , 13, 26, 27, 28, 29, 30	11
7.1.3.	Menyebutkan manfaat batuan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
7.1.4.	Menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah	21, 22, 23	3
Jumlah soal keseluruhan			27

Lampiran 4 Data Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS

Validitas: Korelasi Point biserial

Rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Reliabilitas: KR-20

Soal	Mp	MT	Mp - MT	ST	p	q	$\sqrt{p/q}$	P. Biserial	Status
1	22.786	16.286	6.500	9.26	0.500	0.500	1.000	0.702	valid
2	19.111	16.286	2.825	9.26	0.643	0.357	1.342	0.409	valid
3	21.105	16.286	4.820	9.26	0.679	0.321	1.453	0.756	valid
4	21.105	16.286	4.820	9.26	0.679	0.321	1.453	0.756	valid
5	19.947	16.286	3.662	9.26	0.679	0.321	1.453	0.574	valid
6	18.591	16.286	2.305	9.26	0.786	0.214	1.915	0.477	valid
7	20.105	16.286	3.820	9.26	0.679	0.321	1.453	0.599	valid
8	20.000	16.286	3.714	9.26	0.357	0.643	0.745	0.299	valid
9	21.706	16.286	5.420	9.26	0.607	0.393	1.243	0.728	valid
10	20.350	16.286	4.064	9.26	0.714	0.286	1.581	0.694	valid
11	22.267	16.286	5.981	9.26	0.536	0.464	1.074	0.694	valid
12	18.600	16.286	2.314	9.26	0.536	0.464	1.074	0.268	gugur
13	21.917	16.286	5.631	9.26	0.429	0.571	0.866	0.527	valid
14	20.833	16.286	4.548	9.26	0.643	0.357	1.342	0.659	valid
15	26.545	16.286	10.260	9.26	0.393	0.607	0.804	0.891	valid
16	27.400	16.286	11.114	9.26	0.357	0.643	0.745	0.895	valid
17	22.786	16.286	6.500	9.26	0.500	0.500	1.000	0.702	valid
18	22.688	16.286	6.402	9.26	0.571	0.429	1.155	0.798	valid
19	23.733	16.286	7.448	9.26	0.536	0.464	1.074	0.864	valid
20	20.778	16.286	4.492	9.26	0.643	0.357	1.342	0.651	valid
21	21.105	16.286	4.820	9.26	0.679	0.321	1.453	0.756	valid
22	21.105	16.286	4.820	9.26	0.679	0.321	1.453	0.756	valid
23	22.538	16.286	6.253	9.26	0.464	0.536	0.931	0.629	valid
24	16.556	16.286	0.270	9.26	0.643	0.357	1.342	0.039	gugur
25	0.000	16.286	-16.286	9.26	0.000	1.000	0.000	0.000	gugur
26	27.400	16.286	11.114	9.26	0.357	0.643	0.745	0.895	valid
27	19.375	16.286	3.089	9.26	0.571	0.429	1.155	0.385	valid
28	21.667	16.286	5.381	9.26	0.536	0.464	1.074	0.624	valid
29	25.545	16.286	9.260	9.26	0.393	0.607	0.804	0.804	valid
30	22.786	16.286	6.500	9.26	0.500	0.500	1.000	0.702	valid
Reliabilitas KR-20 =		0.93			JUMLAH BUTIR VALID			27	
					=				
Keterangan:									
r p-bis					: korelasi point biserial				
Mp					: Rerata skor subjek yang menjawab benar				
MT					: Rerata skor total				
ST					: Simpangan baku skor total				
p					: Proporsi siswa yang menjawab benar (indeks kesukaran butir)				
q					: 1- p				

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kowangbinangun

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Proses Pembentukan Tanah (Batuan)

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan @ 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar

- 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Indikator

- 7.1.1 Menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya
- 7.1.2 Menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya
- 7.1.3 Menyebutkan manfaat batuan
- 7.1.4 Menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah

I. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar

2. Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar
3. Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan manfaat batuan dengan benar
4. Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar

II. Materi Pembelajaran

Proses pembentukan tanah (materi terlampir)

III. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi ekspositori

IV. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (2x35 menit)

a. Kegiatan pembuka:

1. Berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran
2. Guru mencatat kehadiran siswa
3. Guru memotivasi siswa agar siswa bersemangat untuk belajar

“Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari benda yang sering kita temui. Materi kali ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kita, sehingga anak-anak harus bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Pada kesempatan ini, kalian akan belajar dengan media yang berbeda dari biasanya dan sangat menarik. Jadi kalian

harus bisa menguasai materi ini dengan sangat baik pula, sehingga kalian akan dapat mengenal lingkungan kalian dengan baik. Semangat anak-anak!”

4. Guru menyampaikan apersepsi

“Anak-anak jika kalian mencatat materi pembelajaran, kalian mencatat nya dimana? Nah, ada yang tahu tidak, pada jaman dahulu, ketika kertas masih mahal dan langka, para pelajar jaman dahulu, seperti jaman penjajahan, menulis dimana? Adakah yang tahu? Nah, kita akan tahu dengan mempelajari materi pembelajaran hari ini.”

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

“Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari tentang batuan, tujuan pembelajaran yang harus kalian kuasai yaitu :

- a) Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar
- b) Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar
- c) Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan manfaat batuan dengan benar

b. Kegiatan Inti:

1. Siswa diminta mengerjakan soal *pretest* mengenai proses pembentukan tanah (batuan) (eksplorasi)
2. Siswa menyimak media CD pembelajaran tentang 3 jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya (eksplorasi)
3. Siswa menyimak media CD pembelajaran tentang contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya (eksplorasi)
4. Siswa menyimak media CD pembelajaran tentang manfaat batuan (eksplorasi)
6. Siswa mencatat hal-hal penting dalam buku catatan (elaborasi)
7. Selama pemtaran CD, guru mengawasi dan mengontrol kondisi siswa
8. Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang kurang jelas (elaborasi)
9. Siswa lain mendapat kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut (elaborasi)
10. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari siswa (konfirmasi)

c. Kegiatan Penutup:

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan dari guru
2. Guru memberikan pesan agar siswa selalu rajin belajar dan bersikap yang baik dimanapun berada.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang

2. Pertemuan 2 (2x35 menit)

a. Kegiatan Pembuka

1. Berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran
2. Guru mencatat kehadiran siswa
3. Guru memotivasi siswa agar siswa bersemangat untuk belajar
4. Guru menyampaikan apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

“Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari tentang batuan, tujuan pembelajaran yang harus kalian kuasai yaitu:

- a) Setelah siswa menyimak media CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar

b. Kegiatan Inti

1. Siswa diajak mengingat materi pada pelajaran kemarin (eksplorasi)
2. Siswa menyimak media CD pembelajaran tentang jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar (eksplorasi)
3. Siswa mencatat hal-hal penting dalam buku catatan (elaborasi)
4. Selama pemtaran CD, guru mengawasi dan mengontrol kondisi siswa
5. Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang kurang jelas (elaborasi)

6. Siswa lain mendapat kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut (elaborasi)
7. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari siswa (konfirmasi)

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan dari guru
2. Siswa mengerjakan *posttest*
3. Guru memberikan pesan agar siswa selalu rajin belajar dan bersikap yang baik dimanapun berada.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang

V. Alat, Media, Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran

- Komputer
- LCD

2. Media Pembelajaran

CD Pembelajaran materi proses pembentukan tanah (batuan)

3. Sumber Belajar

Haryanto. (2004). *Sains Jilid 5 untuk Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Halaman:193-199

Azmiyawati, Choiril. (2008). *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*.

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Halaman: 125-130

VI. Penilaian

Teknik penilaian : tes tertulis
Bentuk instrumen : pilihan ganda
Skor : setiap jawaban benar diberi skor 1
Nilai akhir : _____

No.	Rentang Nilai	Predikat	Nilai huruf
1.	80 ke atas	Sangat baik	A
2.	66-79	Baik	B
3.	56-65	Cukup	C
4.	46-55	Kurang	D
5.	45 ke bawah	Gagal	E

VII. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 65.


Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sarjana, S.Pd

NIP.19600106 198012 1 002

Kalasan, 7 April 2012

Guru Kelas,


Dedi Nur Cahyo

NIP.19880123 200902 1 002

LAMPIRAN RPP

1. Materi

Materi Pertemuan 1

Proses Pembentukan Tanah

1. Jenis Batuan

Berdasarkan cara pembentukannya, batuan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut.

- a. Batuan beku, yaitu batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava. Magma yaitu cairan yang sangat panas dan terdapat di dalam perut bumi. Lava yaitu magma yang mencapai permukaan bumi. Lava yang bercampur dengan air dari sekitar gunung meletus disebut lahar. Pendinginan magma dan lava menyebabkan magma dan lava membeku menjadi batuan beku. Contoh batuan beku, antara lain batu apung, obsidian, granit, dan basal. Batuan beku dibagi menjadi dua kelompok utama berikut.





- 1) Batuan vulkanis, yaitu batuan yang muncul di permukaan bumi akibat letusan gunung berapi dan mendingin di sana.

Contoh: basal, porfir, apung dan obsidian

- 2) Batuan plutonis, yaitu batuan yang berasal dari magma dan mendingin di dalam kerak bumi.

Contoh: granit

Berikut beberapa batuan beku dan cara terbentuknya.

Jenis Batuan Beku	Ciri utama	Cara Terbentuknya	Manfaat
	Warna keabu-abuan, berpori-pori, bergelembung, ringan, terapung dalam air	Dari pendinginan magma yang bergelembung-gelembung gas	Untuk mengamplas/memperhalus kayu dan kaca
	Hitam seperti kaca, tidak ada kristal-kristal	Terbentuk dari lava permukaan yang mendingin dengan cepat	Untuk alat pemotong/ujung tombak manusia purba
	Terdiri atas kristal-kristal kasar, warna putih sampai abu-abu, kadang-kadang jingga	Dari pendinginan magma yang terjadi dengan lambat di bawah permukaan bumi	Untuk bahan bangunan
	Terdiri atas kristal-kristal yang sangat kecil, berwarna hijau keabu-abuan, dan berlubang-lubang	Dari pendingin lava yang mengandung gelembung gas, tetapi gasnya telah menguap	Untuk bahan bangunan

- b. Batuan sedimen/batuan endapan, yaitu batuan yang terbentuk karena pengendapan. Ciri khas batuan sedimen ialah susunannya berlapis-lapis. Berikut beberapa batuan sedimen dan cara terbentuknya. Batuan sedimen dapat terjadi dengan cara berikut ini.






- 1) Pengendapan dari batuan yang terkikis.

Contoh: batu pasir, konglomerat, dan tanah liat

- 2) Sisa tumbuhan serta hewan yang mati, kemudian mengendap dan membatu.

Contoh: batu bara dan batu kapur (terbentuk dari sisa karang)

Berikut beberapa batuan sedimen dan cara terbentuknya.

Batuan Sedimen (Endapan)	Ciri Utama	Cara Terbentuknya	Manfaat
	Material kerikil-kerikil bulat, batu-batu, dan pasir yang merekat satu sama lainnya	Dari bahan-bahan yang lepas-lepas yang karena beratnya menjadi terpadatkan dan terikat	Untuk bahan bangunan
	Tersusun atas butir-butir pasir, warna abu-abu, kuning, merah	Dari bahan-bahan yang lepas-lepas yang karena beratnya menjadi terpadatkan dan terikat	Untuk bahan bangunan
	Lunak, baunya seperti tanah liat, butir-butir batuan halus, warna hijau, hitam, kuning, merah, bau-abu	Dari bahan-bahan yang lepas-lepas dan halus yang karena gaya beratnya menjadi terpadatkan dan terikat	Untuk bahan bangunan
	Agak lunak, warna putih keabu-abuan, membentuk gas karbondioksida jika ditetesi asam	Dari cangkang binatang lunak seperti siput, kerang, dan binatang laut yang telah mati. Rangkanya yang terbuat dari kapur tidak musnah, tetapi memadat	Untuk campuran pembuatan semen
	Gabungan pecahan-pecahan yang berasal dari letusan gunung berapi	Terbentuk karena bahan-bahan ini terlempar tinggi ke udara dan mengendap di suatu tempat	Untuk bahan bangunan

- c. Batuan metamorf atau batuan malihan, yaitu batuan yang berasal dari batuan sedimen dan batuan beku yang mengalami perubahan karena panas dan tekanan. Tekanan yang berat disebabkan oleh tindihan dari bumi. Suhu yang tinggi disebabkan oleh persentuhan dengan magma. Beberapa batuan endapan yang berubah menjadi malihan ialah batu pualam/marmer dari batu gamping dan batu saba/batu tulis dari batu serpih.

Berikut beberapa batuan metamorf dan cara terbentuknya.

Batuan Malihan (Metamorf)	Ciri Utama	Cara Terbentuknya	Manfaat
Batu kuarsa	Warna putih, bening berbentuk seperti kaca	Terbentuk dari batu pasir yang memperoleh tekanan dan suhu tinggi	Untuk bahan pembuat kaca
	Campuran warna berbeda-beda jika ditetesi asam mengeluarkan bunyi mendesis	Berasal dari batu kapur yang memperoleh tekanan dan suhu tinggi	Digunakan untuk ubin, bahan pembuat patung, dan bak mandi
	Abu-abu kehijauan, hitam, merah dapat dibelah menjadi lempeng tipis	Berasal dari batuan serpih yang mengalami metamorfosis	Digunakan untuk alat tulis, dekorasi bangunan, dan lantai

Materi Pertemuan 2

Proses Pembentukan Tanah

2. Pelapukan Batuan Membentuk Tanah

Sebelumnya telah disebutkan bahwa tanah berasal dari pelapukan batuan. Batuan-batuan yang ada di permukaan bumi akan mengalami pelapukan menjadi butiran-butiran halus. Seiring dengan berjalannya waktu, butiran-butiran tersebut menjadi semakin banyak dan membentuk tanah. Pelapukan batuan dapat terjadi karena banyak hal, misalnya karena perubahan suhu dan cuaca, adanya tumbuhan yang tumbuh pada permukaannya, atau karena terkikis oleh zat kimia. Berdasarkan penyebabnya, pelapukan batuan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

a. Pelapukan Biologi

Pelapukan biologi adalah pelapukan yang disebabkan oleh aktivitas makhluk hidup. Contohnya lumut yang tumbuh di batuan, lumut ini mengeluarkan zat asam yang sedikit demi sedikit dapat menghancurkan batuan.

b. Pelapukan Fisika

Pelapukan fisika disebabkan oleh perubahan suhu, angin, air, dan gelombang laut yang sangat mencolok. Perubahan suhu antara siang dan malam, antara musim panas dan musim dingin yang menyebabkan batuan menjadi pecah-pecah sehingga ukuran batu makin lama makin kecil. Peristiwa pelapukan karena perbedaan suhu yang tinggi banyak terjadi di Arab Saudi.

Pelapukan fisika juga terjadi akibat terpaan angin dan hujan serta karena tarikan gaya gravitasi bumi.

c. Pelapukan Kimia

Pelapukan kimia, disebabkan oleh oksigen dan uap air, akibat proses pelarutan, penguapan, oksidasi, karbonasi, perkaratan, dan sebagainya. Batuan yang terus menerus dialiri air laut, juga akan mengalami pelapukan akibat zat-zat dalam batuan banyak yang larut oleh air laut. Hujan asam juga dapat mempercepat pelapukan kimia. Hujan asam terjadi karena gas-gas buangan industry seperti belerang dioksida bereaksi dengan uap air dan gas-gas lain di udara.

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Bogem 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Proses Pembentukan Tanah (Batuan)

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan @ 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar

- 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Indikator

- 7.1.1 Menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya
- 7.1.2 Menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya
- 7.1.3 Menyebutkan manfaat batuan
- 7.1.4 Menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar

2. Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar
3. Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan manfaat batuan dengan benar
4. Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar

II. Materi Pembelajaran

Proses pembentukan tanah (materi terlampir)

III. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi ekspositori

IV. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (2x35 menit)

a. Kegiatan pembuka:

1. Berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran
2. Guru mencatat kehadiran siswa
3. Guru memotivasi siswa agar siswa bersemangat untuk belajar

“Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari benda yang sering kita temui. Materi kali ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kita, sehingga anak-anak harus bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Jika kalian dapat menguasai materi ini dengan

baik, maka kalian akan dapat mengenal lingkungan kalian dengan baik. Semangat anak-anak!”

4. Guru menyampaikan apersepsi

“Anak-anak jika kalian mencatat materi pembelajaran, kalian mencatat nya dimana? Nah, ada yang tahu tidak, pada jaman dahulu, ketika kertas masih mahal dan langka, para pelajar jaman dahulu, seperti jaman penjajahan, menulis dimana? Adakah yang tahu? Nah, kita akan tahu dengan mempelajari materi pembelajaran hari ini.”

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

“Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari tentang batuan, tujuan pembelajaran yang harus kalian kuasai yaitu:

- a) Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar
- b) Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar
- c) Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan manfaat batuan dengan benar

b. Kegiatan Inti:

1. Siswa diminta mengerjakan soal *pretest* mengenai proses pembentukan tanah (batuan) (eksplorasi)

2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang 3 jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya (eksplorasi)
3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya (eksplorasi)
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat batuan (eksplorasi)
5. Siswa mencatat penjelasan guru dalam buku catatan (elaborasi)
6. Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang kurang jelas (elaborasi)
7. Siswa lain mendapat kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut (elaborasi)
8. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari siswa (konfirmasi)

c. Kegiatan Penutup:

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan dari guru
2. Guru memberikan pesan agar siswa selalu rajin belajar dan bersikap yang baik dimanapun berada.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang

2. Pertemuan 2 (2x35 menit)

a. Kegiatan Pembuka

6. Berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran
7. Guru mencatat kehadiran siswa
8. Guru memotivasi siswa agar siswa bersemangat untuk belajar

9. Guru menyampaikan apersepsi

10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

“Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari tentang batuan, tujuan pembelajaran yang harus kalian kuasai yaitu:

- a) Setelah siswa menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar

b. Kegiatan Inti

1. Siswa diajak mengingat materi pada pelajaran kemarin (eksplorasi)
2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar (eksplorasi)
3. Dalam menjelaskan guru harus menjaga kontak mata dengan siswa, bisa diselingi mencatat poin-poin penting di papan tulis serta diselingi dengan joke-joke yang menyegarkan
4. Siswa mencatat penjelasan guru dalam buku catatan (elaborasi)
5. Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang kurang jelas (elaborasi)
6. Siswa lain mendapat kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut (elaborasi)
7. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari siswa (konfirmasi)

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan dari guru
2. Siswa mengerjakan *posttest*

3. Guru memberikan pesan agar siswa selalu rajin belajar dan bersikap yang baik dimanapun berada.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang

V. Alat/Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran

- Papan tulis (whiteboard)
- Spidol

2. Sumber Belajar

Haryanto. (2004). *Sains Jilid 5 untuk Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Halaman:193-199

Azmiyawati, Choiril. (2008). *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*.

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Halaman: 125-130

VI. Penilaian

Teknik penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen : pilihan ganda

Skor : setiap jawaban benar diberi skor 1

Nilai akhir : _____

No.	Rentang Nilai	Predikat	Nilai huruf
1.	80 ke atas	Sangat baik	A
2.	66-79	Baik	B
3.	56-65	Cukup	C
4.	46-55	Kurang	D
5.	45 ke bawah	Gagal	E

VII. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 65.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Surahman S.Pd.SD

NIP.19620506 198201 1 001

Kalasan, 5 April 2012

Guru Kelas,



Ratna Puspa Derita, S.Pd.SD

NIP.19650313 198804 2 005

LAMPIRAN RPP

1. Materi

Materi Pertemuan 1

Proses Pembentukan Tanah

1. Jenis Batuan

Berdasarkan cara pembentukannya, batuan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut.

- a. Batuan beku, yaitu batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava. Magma yaitu cairan yang sangat panas dan terdapat di dalam perut bumi. Lava yaitu magma yang mencapai permukaan bumi. Lava yang bercampur dengan air dari sekitar gunung meletus disebut lahar. Pendinginan magma dan lava menyebabkan magma dan lava membeku menjadi batuan beku. Contoh batuan beku, antara lain batu apung, obsidian, granit, dan basal. Batuan beku dibagi menjadi dua kelompok utama berikut.





- 1) Batuan vulkanis, yaitu batuan yang muncul di permukaan bumi akibat letusan gunung berapi dan mendingin di sana.

Contoh: basal, porfir, apung dan obsidian

- 2) Batuan plutonis, yaitu batuan yang berasal dari magma dan mendingin di dalam kerak bumi.

Contoh: granit

Berikut beberapa batuan beku dan cara terbentuknya.

Jenis Batuan Beku	Ciri utama	Cara Terbentuknya	Manfaat
	Warna keabu-abuan, berpori-pori, bergelembung, ringan, terapung dalam air	Dari pendinginan magma yang bergelembung-gelembung gas	Untuk mengamplas/memperhalus kayu dan kaca
	Hitam seperti kaca, tidak ada kristal-kristal	Terbentuk dari lava permukaan yang mendingin dengan cepat	Untuk alat pemotong/ujung tombak manusia purba
	Terdiri atas kristal-kristal kasar, warna putih sampai abu-abu, kadang-kadang jingga	Dari pendinginan magma yang terjadi dengan lambat di bawah permukaan bumi	Untuk bahan bangunan
	Terdiri atas kristal-kristal yang sangat kecil, berwarna hijau keabu-abuan, dan berlubang-lubang	Dari pendingin lava yang mengandung gelembung gas, tetapi gasnya telah menguap	Untuk bahan bangunan

- b. Batuan sedimen/batuan endapan, yaitu batuan yang terbentuk karena pengendapan. Ciri khas batuan sedimen ialah susunannya berlapis-lapis. Berikut beberapa batuan sedimen dan cara terbentuknya. Batuan sedimen dapat terjadi dengan cara berikut ini.

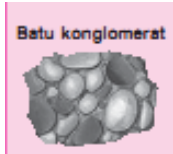




- 1) Pengendapan dari batuan yang terkikis.

Contoh: batu pasir, konglomerat, dan tanah liat

- 2) Sisa tumbuhan serta hewan yang mati, kemudian mengendap dan membatu.

Contoh: batu bara dan batu kapur (terbentuk dari sisa karang)

Berikut beberapa batuan sedimen dan cara terbentuknya.

Batuan Sedimen (Endapan)	Ciri Utama	Cara Terbentuknya	Manfaat
	Material kerikil-kerikil bulat, batu-batu, dan pasir yang merekat satu sama lainnya	Dari bahan-bahan yang lepas-lepas yang karena beratnya menjadi terpadatkan dan terikat	Untuk bahan bangunan
	Tersusun atas butir-butir pasir, warna abu-abu, kuning, merah	Dari bahan-bahan yang lepas-lepas yang karena beratnya menjadi terpadatkan dan terikat	Untuk bahan bangunan
	Lunak, baunya seperti tanah liat, butir-butir batuan halus, warna hijau, hitam, kuning, merah, bau-abu	Dari bahan-bahan yang lepas-lepas dan halus yang karena gaya beratnya menjadi terpadatkan dan terikat	Untuk bahan bangunan
	Agak lunak, warna putih keabu-abuan, membentuk gas karbondioksida jika ditetesi asam	Dari cangkang binatang lunak seperti siput, kerang, dan binatang laut yang telah mati. Rangkanya yang terbuat dari kapur tidak musnah, tetapi memadat	Untuk campuran pembuatan semen
	Gabungan pecahan-pecahan yang berasal dari letusan gunung berapi	Terbentuk karena bahan-bahan ini terlempar tinggi ke udara dan mengendap di suatu tempat	Untuk bahan bangunan

- c. Batuan metamorf atau batuan malihan, yaitu batuan yang berasal dari batuan sedimen dan batuan beku yang mengalami perubahan karena panas dan tekanan. Tekanan yang berat disebabkan oleh tindihan dari bumi. Suhu yang tinggi disebabkan oleh persentuhan dengan magma. Beberapa batuan endapan yang berubah menjadi malihan ialah batu pualam/marmer dari batu gamping dan batu saba/batu tulis dari batu serpih.

Berikut beberapa batuan metamorf dan cara terbentuknya.

Batuan Malihan (Metamorf)	Ciri Utama	Cara Terbentuknya	Manfaat
Batu kuarsa	Warna putih, bening berbentuk seperti kaca	Terbentuk dari batu pasir yang memperoleh tekanan dan suhu tinggi	Untuk bahan pembuat kaca
 Batu marmer	Campuran warna berbeda-beda jika ditetesi asam mengeluarkan bunyi mendesis	Berasal dari batu kapur yang memperoleh tekanan dan suhu tinggi	Digunakan untuk ubin, bahan pembuat patung, dan bak mandi
 Batu saba	Abu-abu kehijauan, hitam, merah dapat dibelah menjadi lempeng tipis	Berasal dari batuan serpih yang mengalami metamorfosis	Digunakan untuk alat tulis, dekorasi bangunan, dan lantai

Materi Pertemuan 2

Proses Pembentukan Tanah

2. Pelapukan Batuan Membentuk Tanah

Sebelumnya telah disebutkan bahwa tanah berasal dari pelapukan batuan. Batuan-batuan yang ada di permukaan bumi akan mengalami pelapukan menjadi butiran-butiran halus. Seiring dengan berjalannya waktu, butiran-butiran tersebut menjadi semakin banyak dan membentuk tanah. Pelapukan batuan dapat terjadi karena banyak hal, misalnya karena perubahan suhu dan cuaca, adanya tumbuhan yang tumbuh pada permukaannya, atau karena terkikis oleh zat kimia. Berdasarkan penyebabnya, pelapukan batuan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

a. Pelapukan Biologi

Pelapukan biologi adalah pelapukan yang disebabkan oleh aktivitas makhluk hidup. Contohnya lumut yang tumbuh di batuan, lumut ini mengeluarkan zat asam yang sedikit demi sedikit dapat menghancurkan batuan.

b. Pelapukan Fisika

Pelapukan fisika disebabkan oleh perubahan suhu, angin, air, dan gelombang laut yang sangat mencolok. Perubahan suhu antara siang dan malam, antara musim panas dan musim dingin yang menyebabkan batuan menjadi pecah-pecah sehingga ukuran batu makin lama makin kecil. Peristiwa pelapukan karena perbedaan suhu yang tinggi banyak terjadi di Arab Saudi.

Pelapukan fisika juga terjadi akibat terpaan angin dan hujan serta karena tarikan gaya gravitasi bumi.

c. Pelapukan Kimia

Pelapukan kimia, disebabkan oleh oksigen dan uap air, akibat proses pelarutan, penguapan, oksidasi, karbonasi, perkaratan, dan sebagainya. Batuan yang terus menerus dialiri air laut, juga akan mengalami pelapukan akibat zat-zat dalam batuan banyak yang larut oleh air laut. Hujan asam juga dapat mempercepat pelapukan kimia. Hujan asam terjadi karena gas-gas buangan industri seperti belerang dioksida bereaksi dengan uap air dan gas-gas lain di udara.

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 585 668 Haring, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 530894
Telp.(0274) 585 668 Pns. (211, 221, 234, 295, 344, 345, 365, 368, 368, 401, 402, 431, 417)
E-mail: kemdik_pj@uny.ac.id Home Page: <http://ip.uny.ac.id>



Certificate No. CDB 0087

No. : 2564 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Ca. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ardani Praba Neswari
NIM : 08108241052
Prodi/Jurusan : PGSD /PPSD
Alamat : Bogem Rt.02 Rw.01 Tarsan Martani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Bogem I dan SD N Kowang Biringan Kalasan
Subjek : Siswa kelas V
Objek : Pengaruh Pemanfaatan CD pembelajaran terhadap hasil belajar IPA
Waktu : Maret-Mei 2012
Judul : Pengaruh pemanfaatan Media CD pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus 03 Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasannya yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 20 Maret 2012

Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 0012

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PGSD FIP
4. Kabag TU
5. Kabag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2554/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2362/UN34.11/PL/2012
Tanggal : 14 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARDANI PRABA NESWARI NIP/NIM : 08108241052
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA CD PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD DI GUGUS 03 KEC. KALASAN SLEMAN T.A. 2011/2012
Lokasi : SDN BOGEM 1, SDN KOWANG BINANGUN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 21 Maret 2012 s/d 21 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMEKINIAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 0868/ 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor:070/2554/V/3/2012 Tanggal: 14 Maret 2012. Hal: Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ARDANI PRABA NESWARI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08108241052
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY.
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Bogem RT 02 / 01 Tamanmartani Kalasan Sleman
No. Telp/ Hp : 085729679080
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA CD
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD DI GUGUS 03 KEC. KALASAN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012"
Lokasi : SD Negeri Bogem 1 dan SD Negeri Kowangbinangun, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 21 Maret 2012 s/d
21Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. kalasan
6. Ka. SD Negeri Bogem 1
7. Ka. SD Negeri Kowangbinangun
8. Dekan Fak. Ilmu pendidikan – UNY.
9. Pertinggal

Dikeluarkan di: Sleman

Pada Tanggal : 22 Maret 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHidayah, S.Si, MT
Penata Tk. I, II/d
NIP. 19670703 199603 2 002

SURAT KETERANGAN

Nomor: 08/KPTS/SD B.1/W/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Bogem 1
Kalanasan Taman Martani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta,

Menyatakan bahwa:

Nama : Andani Praba Newari

NIM : 08108241052

Jurusan : PPSD

Program Studi : S1 PGSD

telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media CD
Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Gagas-83
Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Ajar 2011/ 2012" dalam rangka
menyelesaikan tugas skripsi pada program studi S1.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bogem 1 pada bulan April 2012.

Demikian surat keterangan ini ditandatangani dengan sebenar-benarnya dan
digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 April 2012
Kepala Sekolah

Sugeng, S.Pd, SD
NIP.19620506 198201 1 001

SURAT KETERANGAN

Nomor: 51/SD-RW/112 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kowangbisanan
Kelurahan Turiat Martani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta,

Menyatakan bahwa:

Nama : Ardi Praba Nugroho

NIM : 08108241052

Jurusan : PGSD

Program Studi : S1 PGSD

telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media CD
Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Gugus-03
Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Ajar 2011/ 2012" dalam rangka
menyelesaikan tugas skripsi pada program studi S1.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kowangbisanan pada bulan April 2012.

Dengan surat keterangan ini disampaikan dengan sebenar-benarnya dan
digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 12 April 2012
Kepala Sekolah



Bahasa, S.Pd
NIP.19600106-1980121-002

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

a. Kelas Eksperimen



Pretest



Proses Pembelajaran dengan Media
CD



Posttest

b. Kelas Kontrol



Pretest



Proses Pembelajaran dengan Media
Power point



Posttest